

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENELITIAN



A. Data Pribadi

Nama : Nisaak Novika Khoir
Tempat, Tanggal Lahir: Samarinda, 15 November 2000
Alamat Asal : Jalan Pontianak 2 No.28 RT.23
Alamat Samarinda : Jalan Wiraswasta No. 19 RT.13

B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SD IT Yabis Bontang
- Tamat SMP : 2016 di SMP IT Yabis Bontang
- Tamat SLTA : 2019 di SMA Negeri 3 Bontang

Tanggal Ujian : Jum'at, 23 Juni 2023

Judul Penelitian :

Hubungan Pengetahuan Terhadap Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Pembimbing : Nida Amalia, M.PH

Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 13 Juni 2023

Hormat saya,
Mahasiswa

Nisaak Novika Khoir
NIM. 1911102413161

Lampiran 2

Surat Permohonan Data dan Studi Pendahuluan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 046/FIK.3/C.2/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Pengambilan Data dan Studi Pendahuluan**

Yth.

**Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Samarinda
di Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.


Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan pengambilan data dan studi pendahuluan, dengan data yang dibutuhkan adalah data jumlah karyawan guru dan staff di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda.

Adapun daftar nama mahasiswa terlampir. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 05 Rajab 1444 H
27 Januari 2023 M

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat


Nida Amalia, S.K.M., M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



UNIVERSITAS MURAMBA KUTAVA
Kalimantan Timur
Berkeadilan | Berwawasan | Berkemajuan

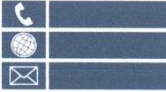
UMKT

Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Daftar Nama Mahasiswa :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA
1	1811102413015	Annasthasya Zuhrotul AA
2	1911102413068	Suci Nur Utami
3	1911102413194	Desi Puspitasari
4	1911102413161	Nisaak Novika Khoir
5	1911102413032	Rohana

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 464-5/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Nisaak Novika Khoir
NIM : 1911102413161
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda


Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Syawal 1444 H

20 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat


Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

SURAT BALASAN PENELITIAN



Plagam Pendirian
3852/II-13/KTM-57/1979

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUNGAI KUNJANG
SMP MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA

Terakreditasi "BAIK"

NSS : 20.2.16.60.01.018 NDS : 2016050014 NPSN : 30.40.43.02
Alamat : Jln. Slamet Riyadi Gang 2 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang
Kota Samarinda Telepon. 0541-271310

Nomor : 155/I26.15.1/SM.M.2/PPo/2023
Lamp. : -
Hal : **Persetujuan Penelitian.**

Yth. **Ketua Program Studi**
Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Kaltim.

Di -
Samarinda

Assalamu'alaikum. Warrahmatullahi Wabarrokakutuh,

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian No. 464//FIK.3/C.3/B/2023, tertanggal 20 Mei 2023 tentang Ijin Lokasi Penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda.

Dengan ini kami tidak berkeberatan dalam menerima Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Kaltim untuk melakukan Penelitian pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Samarinda untuk tugas mata kuliah, dengan judul

" Hubungan Stress Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan Di Sekolah Swasta Samarinda" .

Adapun Nama Mahasiswa yang melakukan penelitian tersebut adalah :

Nisaak Novika Khoir (NIM 19 111 02413 161)

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Warrahmatullahi Wabarrokakutuh.

Samarinda, 24 Mei 2023

KEPALA SEKOLAH

NINIK AMBARWATI. S.Pd
KTAM. 1 113 281



MAJELIS DIKDAMEN CABANG MUHAMMADIYAH
SAMARINDA ULU
SMP MUHAMMADIYAH 3 SAMARINDA
STATUS TERAKREDITASI "A"

NSS : 20.2.16.60.01.038
NDS : P.05012002
NIS : 200090
NPSN : 30403004

Alamat : Jalan Siti Aisyiah No. 19 Telp. 736295 Teluk Lerong Ilir Samarinda Ulu 75128
Email : smpmugasmd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 220.05/126.15.1/SMPM3/PPz/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marsudi, SE, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Samarinda
Alamat : Jl. P. Suryanata RT. 03 Kel. Bukit Pinang Kec. Samarinda Ulu

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Nisaak Novika Khoir
NIM : 1911102413161
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenjang Studi : S1
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

Telah melakukan penelitian dari tanggal 23 sampai 26 Mei 2023 di SMP Muhammadiyah 3 Samarinda.

Samarinda, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah,


Marsudi, SE, S.Pd
NBM. 795 380



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA SAMARINDA
SMA MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA

Alamat : Jalan Laksda Slamet Riyadi Gang 2 Kelurahan Karang Asam Ilir ☎ (0541) 272699
E-mail : sma_muhamadiyah2samarinda@yahoo.com Kecamatan Sungai kunjang

SURAT KETERANGAN

No. 611/16/SMA.M2/S.Ket/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Samarinda menerangkan bahwa :

Nama : Nisaak Novika Khoir
NIM : 1911102413161
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenjang Studi : S1 (Sarjana)
Universitas : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Judul Skripsi : Hubungan Stress Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan Di Sekolah Swasta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada SMA Muhammadiyah 2 Samarinda sejak 08 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah

Ida Rovani, S.Pd
NBM. 925 519



MAJLIS DIKDasMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA SAMARINDA
SMK MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA

Farmasi dan Klinis & Komunitas (FKK) | Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL)
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) | Teknik Komputer Jaringan (TKJ) | Multimedia (MM)

Jalan Siti Aisyah No. 19 Kel. Teluk Lerong Ilir
Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda | Kode Pos: 75128
0541-770506
smart.smkm2@gmail.com
<https://smkmuh2samarinda.sch.id>

www.facebook.com/smkmu2samarinda [smkm2samarinda](https://www.instagram.com/smkmu2samarinda) [SMK Muhammadiyah 2 Samarinda](https://www.youtube.com/channel/UC...) [SMK Mudas TV](https://www.tiktok.com/@smkm2samarinda)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 378/126.15.1/SMKM2/KET/V2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 2 Samarinda menerangkan bahwa :

Nama : Nisaak Novika khoir

NIM : 1911102413161

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Burnaut Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 samarinda, sebagai tugas akhir Skripsi Program S1 Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan masyarakat UMKT.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih

Samarinda, 30 Mei 2023
Kepala Sekolah,

Alkahvi, S.Pd., M.Pd
NBM.1.118.387



PERSETUJUAN RESPONDEN

Inform consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Nisaak Novika Khoir Mahasiswi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda”** dan saya akan mengikuti proses penelitian serta menjawab kuesioner dengan sejujurnya.

Hormat Saya,

Responden

KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP *BURNOUT SYNDROME*
PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar.
2. Isilah dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban dari setiap pernyataan.
4. Batas waktu pengisian kuesioner maksimal 15 menit.

Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Inisial Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan/Masa Kerja :

Kuesioner Pengetahuan Burnout Syndrome

Pertanyaan

1. *Burnout* adalah sindrom kelelahan ditandai dengan kelelahan fisik dan mental
 Benar Salah
2. *Burnout* hanya dialami oleh kalangan dewasa
 Benar Salah
3. Pembagian waktu kerja penting dilakukan untuk kesehatan mental agar tidak terjadi *burnout*
 Benar Salah
4. Ketidakpercayaan diri kepada pencapaian kerja merupakan salah satu tanda sedang *burnout*
 Benar Salah
5. *Burnout* itu hanya terjadi pada mereka yang tidak termotivasi
 Benar Salah
6. Kemampuan mengelola stress dapat membantu mengatasi *burnout*
 Benar Salah
7. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki semakin rendah kemungkinan mengalami *burnout*
 Benar Salah
8. Merasa putus asa tidak termasuk kedalam faktor *burnout*
 Benar Salah
9. Rasa tidak peduli terhadap rekan kerja bisa menjadi indikasi terjadinya *burnout*
 Benar Salah

10. Merawat diri sendiri dapat membebaskan kita dari kecenderungan *burnout*

Benar

Salah

Kuesioner Maslach Burnout Inventory

Keterangan skala peringkat adalah :

Pilihan Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Tidak Pernah	0	6
Berapa Kali Setahun	1	5
Setiap Bulan	2	4
Beberapa Kali Sebulan	3	3
Setiap Minggu	4	2
Beberapa Kali Seminggu	5	1
Setiap Hari	6	0

No	Pernyataan	Skor						
		0	1	2	3	4	5	6
1	Saya merasa sangat lelah secara emosional akibat pekerjaan saya.							
2	Saya mudah memahami apa yang dirasakan rekan kerja saya.							
3	Saya merasa berinteraksi dengan beberapa rekan kerja seperti berinteraksi dengan benda mati.							
4	Saya merasa tenaga saya habis si setiap akhir jam kerja.							
5	Saya merasa sangat lelah Ketika bangun di pagi hari dan harus menghadapi hari berikutnya dalam menjalankan tugas di kantor.							
6	Saya bekerja secara efektif dalam menyelesaikan tugas yang saya kerjakan.							
7	Saya merasa memberikan pengaruh positif terhadap hidup orang lain melalui pekerjaan saya.							
8	Saya bekerja sebagai karyawan saya merasa semakin tidak memperhatikan perasaan orang lain.							
9	Saya khawatir pekerjaan ini membuat saya menjadi pribadi yang keras secara emosional.							
10	Bekerja dengan orang-orang sepanjang hari							

	benar-benar merupakan tekanan bagi saya.								
11	Saya merasa sangat bersemangat.								
12	Saya tidak terlalu peduli dengan apa yang terjadi pada rekan kerja saya.								
13	Saya merasa teramat letih dalam menyelesaikan tugas rutin saya.								
14	Saya merasa frustrasi dengan pekerjaan sebagai guru maupun staf.								
15	Saya pandai membuat suasana yang nyaman bersama rekan kerja saya.								
16	Saya merasa rekan kerja saya menyalahkan saya atas sebagian masalah mereka.								
17	Saya merasa bekerja terlalu keras dalam menyelesaikan tugas rutin saya di kantor.								
18	Saya merasa sangat Bahagia setelah menyelesaikan tugas rutin saya di kantor.								
19	Bekerja dengan orang lain secara langsung memberikan stres yang berlebihan pada saya.								
20	Saya telah mencapai banyak hal yang bermanfaat dalam pekerjaan ini.								
21	Saya merasa di ujung kemampuan saya.								
22	Dalam bekerja, saya mengatasi masalah emosi dengan sangat tenang.								

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Exhaustion</i>	Ditandai dengan kelelahan yang berkepanjangan baik secara fisik, mental, maupun emosional. Seseorang akan tetap merasa lelah meski sudah istirahat yang cukup, kurang energi dalam melakukan aktivitas.	1,4,5,10, 13,14,17, 19, 21,		9
<i>Depersonalisasi</i>	Upaya untuk membuat jarak antara diri sendiri dan penerima layanan dengan aktif mengabaikan kualitas. Pekerja cenderung bersikap dingin, menjaga jarak, cenderung tidak ingin terlibat dengan lingkungan kerjanya ketika merasakan <i>cynicism</i> .	3, 8, 9, 12, 16		5
<i>Personal Accomplishment</i>	Ditandai dengan perasaan tidak berdaya, merasa semua tugas yang diberikan berat. Ketika pekerja merasa tidak efektif, mereka cenderung mengembangkan rasa tidak mampu.		2,6,7, 11, 15, 18, 20, 22	8
Jumlah		14	8	22

Lampiran 7

Output SPSS Responden

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	40.5	40.5	40.5
	Perempuan	25	59.5	59.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>20 Tahun	21	50.0	50.0	50.0
	40-60 Tahun	19	45.2	45.2	95.2
	>60 Tahun	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Masa Kerja Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>1 Bulan	6	14.3	14.3	14.3
	1-20 Tahun	24	57.1	57.1	71.4
	21-40 Tahun	11	26.2	26.2	97.6
	>40 Tahun	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	3	7.1	7.1	7.1
	Baik	39	92.9	92.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Burnout Syndrome

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	34	81.0	81.0	81.0
	Sedang	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Kategori tingkat pengetahuan * Kategori Tingkat Burnout Syndrome Crosstabulation

			Kategori Tingkat Burnout Syndrome		
			Rendah	Sedang	Total
Kategori tingkat pengetahuan	Cukup	Count	3	0	3
		% within Kategori tingkat pengetahuan	100,0%	0,0%	100,0%
	Baik	Count	31	8	39
		% within Kategori tingkat pengetahuan	79,5%	20,5%	100,0%
Total	Count	34	8	42	
	% within Kategori tingkat pengetahuan	81,0%	19,0%	100,0%	

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pengetahuan	,253	42	,000	,881	42	,000
Nilai Burnout Syndrome	,161	42	,008	,929	42	,012

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hasil Spearman

Correlations

			Kategori Tingkat Burnout Syndrome	Kategori tingkat pengetahuan
Spearman's rho	Kategori Tingkat Burnout Syndrome	Correlation Coefficient	1.000	-.360*
		Sig. (2-tailed)	.	.031
		N	42	36
	Kategori tingkat pengetahuan	Correlation Coefficient	-.360*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.
		N	36	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Spirituality and Prayer on Teacher Stress and Burnout in an Italian Cohort: A Pilot, Before-After Controlled Study

Francesco Chirico¹, Manoj Sharma^{2,3,4}, Salvatore Zaffina^{1,5*} and Nicola Magnavita^{1,6}

¹Post-graduate School in Occupational Health, Catholic University of the Sacred Heart, Rome, Italy, ²Department of Behavioral and Environmental Health, School of Public Health, Jackson State University, Jackson, MS, United States, ³School of Health Sciences, Walden University, Minneapolis, MN, United States, ⁴Health for All, Omaha, NE, United States, ⁵Occupational Health Service, Pediatric Hospital Bambino Gesù, IRCCS, Rome, Italy, ⁶Department of Woman and Child Health and Public Health, Agostino Gemelli University Polyclinic, IRCCS, Rome, Italy

Introduction: Teaching is a stressful profession that exposes workers to the risk of burnout. Techniques involving higher mental functions, such as transcendental meditation and prayer, have been used in stress and burnout prevention programs. In this study, we report the results of an experience conducted in a group of teachers of a religious institute, in which prayer was used as a technique to prevent burnout.

Methods: Fifty teachers and support staff employed at a Catholic school of a Congregation of nuns volunteered for this study. They were randomized into two groups: prayer treatment ($n = 25$) or control group ($n = 25$). The treatment protocol was based on the combination of individual Christian prayer and a focus group of prayer-reflection. The participants received two 30 min training sessions a week over 2 months. Job satisfaction, well-being, and burnout symptoms (emotional exhaustion and depersonalization sub-scales) were measured at baseline and at follow-up (4 months) with the Italian versions of the Maslach Burnout Inventory validated for teaching and education sector, the General Health Questionnaire, and the Warr, Cook, and Wall's Job Satisfaction Scale.

Results: At follow-up, a significant improvement of all outcome measures was observed. Emotional exhaustion (16.80–4.92, $p < 0.001$), depersonalization (3.72–0.60, $p < 0.001$) levels, and psychological impairment (10.08–2.04, $p < 0.001$) were significantly decreased, and job satisfaction (45.96–77.00, $p < 0.001$) was increased. The effect sizes (Glass' Δ) of the therapeutic interventions ranged from 0.53 (satisfaction level) to 2.87 (psychological health), suggesting moderate to large effects.

Discussion: Prayer could be effective, no less than meditation and other spiritual or mind-body techniques, in contrasting the negative effects of occupational stress and preventing burnout among teachers and possibly other human service professionals.

Keywords: clinical trial, job burnout, job satisfaction, mental health, meditation, occupational health, prayer, teachers

OPEN ACCESS

Edited by:

Paola Benevene,
Libera Università Maria SS. Assunta,
Italy

Reviewed by:

Alessandro De Carlo,
Giustino Fortunato University, Italy
Laura Dal Corso,
University of Padua, Italy

*Correspondence:

Salvatore Zaffina
salvatore.zaffina@opbg.net

Specialty section:

This article was submitted to
Organizational Psychology,
a section of the journal
Frontiers in Psychology

Received: 29 August 2019

Accepted: 11 December 2019


Published: 21 January 2020

Citation:

Chirico F, Sharma M, Zaffina S
and Magnavita N (2020) Spirituality
and Prayer on Teacher Stress
and Burnout in an Italian Cohort:
A Pilot, Before-After Controlled Study.
Front. Psychol. 10:2933.
doi: 10.3389/fpsyg.2019.02933



Teacher stress and burnout in Australia: examining the role of intrapersonal and environmental factors

Annemaree Carroll^{1,2} · Kylee Forrest² · Emma Sanders-O'Connor²  · Libby Flynn² · Julie M. Bower² · Samuel Fynes-Clinton^{2,3,4} · Ashley York³ · Maryam Ziaei³

Received: 20 February 2021 / Accepted: 21 January 2022 / Published online: 25 February 2022
©The Author(s) 2022

Abstract

Concerns regarding high rates of teacher stress and burnout are present globally. Yet there is limited current data regarding the severity of stress, or the role of intrapersonal and environmental factors in relation to teacher stress and burnout within the Australian context. The present study, conducted over an 18-month period, prior to the COVID pandemic, surveyed 749 Australian teachers to explore their experience of work-related stress and burnout; differences in stress and burnout across different demographic groups within the profession; as well as the contributing role of intrapersonal and environmental factors, particularly, emotion regulation, subjective well-being, and workload. Results showed over half of the sample reported being very or extremely stressed and were considering leaving the profession, with early career teachers, primary teachers, and teachers working in rural and remote areas reporting the highest stress and burnout levels. Conditional process analyses highlighted the importance of emotion regulation, workload and subjective well-being in the development of teacher stress and some forms of burnout. Implications for educational practice are discussed.

Keywords Teacher · Stress · Burnout · Workload · Emotion regulation · Subjective well-being

✉ Annemaree Carroll
a.carroll@uq.edu.au

¹ Faculty of Humanities and Social Sciences, The University of Queensland, St Lucia, Brisbane, QLD 4072, Australia

² School of Education, The University of Queensland, Brisbane, Australia

³ Centre for Advanced Imaging, The University of Queensland, Brisbane, Australia

⁴ Rotman Research Institute, Baycrest, Toronto, Canada

Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Kota Samarinda

Zelviana^{1*}, Kresna Febriyanto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: zelviana2909@gmail.com

Diterima:23/07/19

Revisi:05/09/19

Diterbitkan:19/12/19

Abstrak

Tujuan Studi:Kelelahan merupakan permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja. Salah satu faktor yang menyebabkan dari kelelahan kerja yaitu stres kerja.Stres merupakan ketegangan atau tekanan emosional yang dialami seseorang yang sedang menghadapi tuntutan yang sangat besar. Stres yang dialami pada petugas pemadam kebakaran senantiasa dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang tinggi, tanggung jawab yang besar serta keharusan untuk bekerja secara cepat, akurat pada situasi yang kritis dan berbahaya. Tujuan Penelitian ini untuk Mengetahui hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Kota Samarinda.

Metodologi:Rancangan penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Dengan sampel sebanyak 129 orang.

Hasil:Hasil perhitungan *Chi-Square* dengan nilai Pvalue sebesar 0.162 menunjukkan tidak ada hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja.

Manfaat: bagi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Samarinda yaitu diharapkan bisa lebih mengoptimalkan pelatihan-pelatihan, instruksi dan pengawasan kepada pekerja dalam hal perlindungan Keselamatan dan kesehatan Kerja, memberikan jaminan asuransi kepada petugas agar lebih terjamin, dan memberikan refreasing kepada petugas agar bisa mengurangi kelelahan kerja.

Abstract

Purpose of study: Fatigue is a part of common problem that often occurs to the workers. One factor that can lead to fatigue is work stress. Stress is emotional tension or pressure experienced by someone who is facing enormous demands. The stress experienced by firefighters is always faced with high job demands, high responsibility and the obligation to work quickly, accurately in critical and dangerous situations. The purpose of this research was to determine the correlation between work stress and fatigue on firefighters in Samarinda City.

Methodology:The design of this study using a cross sectional design. With a sample of 129 people.

Results:The results of the Chi-Square calculation with a value of Pvalue of 0.162.

Applications:advice for the fire department in Samarinda city, which is expected to be able to optimize work training, instruction and supervision for workers in terms of occupational safety and health protection, provide insurance to officers to be more secure, and provide refreasing to officers to reduce work fatigue.

Kata Kunci :*Work stress, Fatigue, Firefighters*

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, sehingga dapat melindungi atau menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjanya (Fridayanti N, 2016). Pekerjaan yang mempunyai resiko sangat tinggi adalah pemadam kebakaran. Pada petugas pemadam kebakaran mereka selalu diperhadapkan dengan berbagai kejadian kebakaran, karena itu mereka dituntut untuk selalu siap siaga selama menjalankan tugas. Petugas pemadam adalah pekerjaan yang mempunyai stres tinggi karena terpapar dengan kejadian memadamkan api, menyelamatkan jiwa, dan harta benda masyarakat yang mengalami kebakaran. Karena itu para petugas pemadam kebakaran harus bisa menjalankan tugas mereka dengan baik (Mifta hurahmi, 2018).

Petugas pemadam kebakaran memiliki risiko lebih besar dalam perjalanan dan ketika berada di lokasi kebakaran dikarenakan listrik, suhu panas, api, bekerja di ketinggian, peralatan pemadaman, ledakan, backdraft dan flashover, kondisi bangunan yang terbakar, benda tajam, maupun adu fisik dengan warga. Sedangkan keluhan kesehatan yang dirasakan di lokasi kebakaran

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kualitas Hidup pada Nelayan di Pulau Derawan

Tutik Fajri Janatul Falaq R^{1*} Kresna Febriyanto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: tutikfajri12@gmail.com

Diterima : 27/08/20

Revisi : 17/09/21

Diterbitkan : 29/12/21

Abstrak

Tujuan Studi : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pada nelayan di Derawan.

Metodologi : Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan pendekatan. Jenis penelitian ini ialah observasi analitik yaitu dengan melakukan desain studi *cross sectional*. Pada penelitian ini menggumpulkan beberapa informasi dan data dengan melakukan observasi dari responden ialah hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pada nelayan di Derawan. Tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pada nelayan di Derawan.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pada nelayan di Pulau Derawan.

Manfaat : Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk acuan serta pedoman pada penelitian selanjutnya. Dan manfaat untuk menambah informasi terkait hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup nelayan di Derawan.

Abstract

Purpose of Study: Knowing the relationship between the level of knowledge and the quality of life of fishermen in Derawan

Methodology : This research method uses quantitative research methods by making approaches. This type of research is analytic observation, namely by conducting a sectional *cross* study design. In this study, gathering some information and data by observing from respondents is the relationship between the level of knowledge and the quality of life of fishermen in Derawan. The purpose of conducting this research is to determine the relationship between the level of knowledge and the quality of life of fishermen in Derawan.

Results : The results of this study indicate that there is a significant relationship between the relationship of the level of knowledge with the quality of life of fishermen on Derawan Island.

Applications : Can make the results of this study as information for reference and guidelines for further research. And the benefits to add information related to the relationship of the level of knowledge with the quality of life of fishermen in Derawan.relationship of work motivation with compliance using PPE for workers.

Kata kunci : Pengetahuan, Kualitas Hidup, Nelayan

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara Kepulauan terbesar di dunia, yang terdiri dari 5 pulau besar dan 30 kepulauan kecil, keseluruhan tercatat ada sekitar 17.504 pulau, 8.651 pulau sudah bergaris khatulistiwa. Republik Indonesia meliputi wilayah daratan dan wilayah air yang meliputi: perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, dasar laut, beserta tanah dibawahnya, serta ruang udara diatasnya, termasuk seluruh sumber kekayaan yang terkandung didalamnya (Konsideran UU RI No. 43 Tahun 2008 tentang wilayah Negara, LNRI No. 177 Tahun 2008). Wilayah air yang untuk sebagian besar dari wilayah Indonesia

**HUBUNGAN ANTARA DIMENSI-DIMENSI IKLIM ORGANISASI
SEKOLAH DENGAN BURNOUT PADA GURU SMP DI KECAMATAN
PAGENTAN, BANJARNEGARA, JAWA TENGAH**
*THE RELATIONSHIP BETWEEN ORGANIZATIONAL CLIMATE DIMENSIONS OF SCHOOL
AND BURNOUT AMONG TEACHER OF JUNIOR HIGH SCHOOL IN THE SUB-DISTRICT OF
PAGENTAN, BANJARNEGARA, JAWA TENGAH*

Rizki Zuharudin Alamsyah¹ dan Siti Mulyani²

Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan

Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55166, Indonesia

E-mail: rizkialamsyah98@gmail.com

ABSTRAK

Tugas guru tidak hanya mengajar tetapi juga dituntut untuk menyelesaikan tugas administrasi sebagai penunjang sertifikasi guru. Kondisi tersebut membuat beban kerja guru menjadi tinggi sehingga dapat memicu timbulnya burnout. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dimensi-dimensi iklim organisasi sekolah dengan burnout. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 30 orang guru. Pengumpulan data menggunakan skala iklim organisasi sekolah dan burnout. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program sistem komputasi program SPSS versi 16.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara variabel iklim organisasi sekolah bersama-sama tidak ada hubungan yang signifikan antara dimensi-dimensi iklim organisasi sekolah terhadap burnout. Namun secara terpisah terdapat tiga dimensi prediktor yang memiliki korelasi yang sangat signifikan dengan burnout dan yaitu: directive principal behavior, restrictive principal behavior, dan intimate teacher behavior. Sumbangan efektif ketiga dimensi tersebut adalah sebagai berikut: dimensi directive principal behavior sebesar 12%, sumbangan efektif restrictive principal behavior sebesar 10%, dan sumbangan efektif intimate teacher behavior sebesar 19%. Tiga dimensi prediktor yang lain tidak ada hubungan yang signifikan dengan burnout adalah supportive principal behavior, collegial teacher behavior dan disengaged teacher behavior. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua dimensi dalam iklim organisasi sekolah berkorelasi dengan burnout

Kata kunci: burnout, dimensi-dimensi pada iklim organisasi sekolah, guru

ABSTRACT

A teacher is prompted to not only able to teach, but also able to complete his/her administrative tasks to support teacher certification. This condition increases the level of workload which leads to a state of burnout. This research is aimed at examine the correlation between organizational climate dimensions of school and burnout among teachers. Quantitative method is used in this research. 30 teachers were involved in this research as the subjects. Data were collected through organizational climate and burnout scales. The multiple regression data analysis is used to analyze the data by utilizing program computational system of SPSS version 16.00 for Windows. Result shows that there is no significant correlation between organizational climate dimensions and teacher's burnout. However, there are parted three predictors of dimension that have an outstanding correlation with burnout; they are directive principal behavior, restrictive principal behavior, and intimate teacher behavior. The effective contributions of these three dimensions are 12% for directive principal behavior, 10% for restrictive principal behavior and 19% for dimensions of intimate teacher behavior. Further, it is found that there are three-dimensional predictors that exhibit no significant relation with burnout, they are supportive principal behavior, collegial teacher behavior and disengaged teacher behavior. This shows that not all dimensions in the organizations climate of school correlate with burnout

Keywords: burnout, organizational climate dimensions of schools, teacher

Lampiran 9




LEMBAR KONSULTASI








Nama : Nisaak Novika Khoir

Nim : 1911102413161

Judul Proposal : Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Burnout Syndrome Pada Karyawan Di Sekolah Swasta Samarinda.

Pembimbing : Nida Amalia, M.PH

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	17/11/2022	Penentuan Kelompok KDM berdasarkan peminatan dan penentuan tema dari masing-masing kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Terbentuk 3 kelompok KDM (K3, AKK, Epidemiologi) dan menentukan penganggung jawab dari masing masing kelompok- Penentuan disein penelitian yaitu menggunakan kuantitatif- Membuat folder pengumpulan lembar konsultasi, proposal, skripsi dan naskah publikasi	
2.	12/01/2023	Konsultasi judul skripsi KDM dan Variabel penelitian	ACC judul beserta Variabel independen dan dependen	
3.	17/02/2023	Konsultasi Proposal Penelitian BAB 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">- Proposal penelitian harus mengikuti tatacara terhadap penelitian , urgensi, masalah, dan lain sebagainya.	

			<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi terkait sampel dan populasi penelitian. - Revisi Bab 1 dan Bab 2. 	
4	21/02/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi terkait format penulisan - Revisi Bab 2 Metodologi penelitian terkait kriteria inklusi dan eksklusi pada teknik total sampling (teknik pengambilan sampel) 	
5.	27/02/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi terkait format penulisan 	
6.	07/03/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab	ACC format penulisan dan isi proposal	
7.	03/06/2023	Konsultasi hasil skripsi keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi terkait format penulisan - Revisi terkait uji bivariat 	
8.	07/06/2023	Konsultasi Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi terkait hasil penelitian - Revisi pada bagian pembahasan 	
9.	15/06/2023	Konsultasi Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi terkait simpulan dan saran 	
10.	16/06/2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	ACC format penulisan, hasil dan pembahasan, saran dan kesimpulan	

DOKUMENTASI KEGIATAN





HASIL UJI TURNITIN

Hubungan Pengetahuan
Dengan Burnout Syndrome
Pada Karyawan di SMP
Muhammadiyah 2 Samarinda

by Nisaak Novika Khoir

Submission date: 18-Aug-2023 03:59PM (UTC+0800)

Submission ID: 2147465355

File name: Naskah_Skripsi_Nisaak_Novika_Khoir_19111024413161_FIX_1.docx (604.18K)

Word count: 6660

Character count: 42639

Hubungan Pengetahuan Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	hummed.ejournal.unsri.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uma.ac.id Internet Source	2%
4	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
5	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.lppmdianhusada.ac.id Internet Source	1%

